

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mencermati kembali hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kesalahan-Kesalahan Dalam Menyelesaikan Masalah Lingkaran Yang Berkaitan Dengan Kehidupan Perspektif Proses Matematisasi Horizontal

Kesalahan proses matematisasi horizontal antara lain:

(a) tidak lengkap mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan, (b) salah dalam menuliskan apa yang diketahui, (c) tidak menuliskan apa yang ditanyakan, (d) salah menuliskan apa yang ditanyakan, (e) tidak lengkap dalam menuliskan rumus, (f) skema jawaban tidak sesuai dengan soal, (g) salah dalam merencanakan apa yang harus dilakukan, (h) salah dalam menentukan jari-jari dan diameter, (i) salah dalam menentukan pola penyelesaian.

2. Kesalahan-Kesalahan Dalam Menyelesaikan Masalah Lingkaran Yang Berkaitan Dengan Kehidupan Perspektif Proses Matematisasi Vertikal

Kesalahan proses matematisasi horizontal antara lain:

(a) salah dalam menentukan jari-jari dan diameter, (b) salah dalam menentukan rumus kecepatan, (c) tidak melakukan penyesuaian simbol meter dan sentimeter, (d) salah dalam menemukan jawaban melalui komputasi (perhitungan), (e) tidak menggabungkan dan mengkombinasikan model matematika, (f) tidak memberikan argument yang logis dari jawaban yang diberikan, (g) salah dalam memberikan argument yang logis dari jawaban yang diberikan (h) tidak melakukan generalisasi dari model matematika yang telah dibuat, (i) salah melakukan generalisasi dari model matematika yang telah dibuat.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru membiasakan siswa untuk menuliskan jawaban selengkap mungkin.
2. Hendaknya guru senantiasa meningkatkan kemampuan berhitung siswa khususnya dalam hal penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
3. Hendaknya guru lebih meningkatkan penguasaan materi terhadap kompetensi dasar yang dipelajari beserta materi prasyarat siswa.
4. Hendaknya guru lebih sering memberikan latihan soal yang berkaitan dengan memodelkan persoalan dunia nyata ke dalam matematika.
5. Hendaknya guru lebih sering memberikan latihan soal open ended guna memberikan pelatihan berfikir luas dalam memecahkan masalah dengan berbagai macam representasi siswa
6. Hendaknya guru lebih sering dalam memberikan latihan soal yang berbentuk superitem atau soal yang mempunyai tingkatan penyelesaian dari sederhana ke kompleks, agar siswa lebih mempunyai keterampilan dalam memproses perencanaan pemecahan masalah untuk menyelesaikan soal.